

# Memperkuat Generasi Muda Melalui Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Untuk Berkepribadian Unggul Dan Berkarakter Mulia

Dina Nurayu Ningtyas<sup>a,1</sup>, Heri Kurnia<sup>b,2</sup>, Tri Yunita Sari<sup>c,3</sup>, Dian Lestari<sup>d,4</sup>

<sup>a,b,c,d</sup> Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, 55161

<sup>1</sup>[dinanurayun@gmail.com](mailto:dinanurayun@gmail.com); <sup>2</sup>[herikurnia312@gmail.com](mailto:herikurnia312@gmail.com); <sup>3</sup>[triyunitas48@gmail.com](mailto:triyunitas48@gmail.com); <sup>4</sup>[dynles87@gmail.com](mailto:dynles87@gmail.com)

\* Corresponding Author: [dinanurayun@gmail.com](mailto:dinanurayun@gmail.com)

## INFO ARTIKEL

### Sejarah Artikel:

Diterima: 03 September 2022

Direvisi 08 Oktober 2022

Disetujui: 17 November 2022

Tersedia Daring: 01 Desember 2022

### Kata Kunci:

Generasi

Nilai

Kepribadian

Karakter

## ABSTRAK

Artikel ini membahas pentingnya memperkuat generasi muda melalui nilai-nilai Pancasila sebagai upaya untuk berkepribadian unggul dan berkarakter mulia. Metode yang digunakan dalam artikel ini melalui tinjauan pustaka, artikel mengidentifikasi masalah dan tantangan dalam implementasi pendidikan Pancasila. Penekanan pada pengembangan kepribadian unggul dan karakter mulia menjadi kunci penting dalam membangun generasi muda yang tangguh. Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki landasan moral yang kuat, kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara, kepribadian unggul, karakter mulia, serta sikap yang positif dalam menghadapi tantangan global. Untuk memperkuat generasi muda melalui nilai-nilai Pancasila, diperlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Implementasi yang konsisten, peningkatan kualitas guru, penyediaan sumber daya pembelajaran yang memadai, serta pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum pendidikan menjadi langkah penting dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan upaya yang berkelanjutan, generasi muda akan menjadi tulang punggung pembangunan bangsa yang berintegritas, berkepribadian unggul, dan berkarakter mulia.

## ABSTRACT

### Keywords:

Generation

Mark

Personality

Character

This article discusses the importance of strengthening the younger generation through the values of Pancasila as an effort to have superior personality and noble character. The method used in this article is through a literature review, the article identifies problems and challenges in implementing Pancasila education. Emphasis on developing superior personality and noble character is an important key in building a strong young generation. Pancasila education has an important role in shaping the younger generation who have a strong moral foundation, awareness of their rights and obligations as citizens, superior personality, noble character, and a positive attitude in facing global challenges. To strengthen the younger generation through the values of Pancasila, cooperation between the government, educational institutions, families and society as a whole is needed. Consistent implementation, improving the quality of teachers, providing adequate learning resources, and integrating Pancasila values into the education curriculum are important steps in achieving this goal. With continuous efforts, the younger generation will become the backbone of nation building with integrity, superior personality and noble character.

© 2022, Dina Nurayu, N. et. al  
This is an open access article under CC BY-SA license



How to Site: Ningtyas, D., Kurnia, H., Sari, T., & Lestari, D. (2022). Memperkuat Generasi Muda Melalui Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Berkepribadian Unggul dan Berkarakter Mulia. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 2(2), 85-92. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v2i2.1843>

## 1. Pendahuluan

Dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks, membangun generasi muda yang berkepribadian unggul dan berkarakter mulia menjadi suatu prioritas yang tidak bisa dihindari (Wigati 2021). Salah satu cara yang efektif dalam mewujudkan tantangan itu adalah melalui penguatan nilai-nilai Pancasila. Sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia, Pancasila tidak hanya menjadi pedoman dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara, tetapi juga menjadi salah satu pondasi utama dalam membentuk kepribadian individu dan karakter masyarakat. Era globalisasi yang serba cepat ini, pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila menjadi sangat penting. Generasi muda perlu ditanamkan kesadaran akan arti penting nilai-nilai tersebut, agar mereka dapat menjalankan kehidupan dengan prinsip-prinsip yang menjunjung tinggi moralitas, integritas, dan tanggung jawab sebagai warga negara (Erviana 2021). Melalui pendidikan dan pembiasaan yang tepat, generasi muda dapat menginternalisasi nilai-nilai Pancasila sebagai pijakan dalam pengambilan keputusan, interaksi sosial, serta kontribusi mereka dalam masyarakat.

Dalam konteks ini, penekanan pada pengembangan kepribadian unggul dan berkarakter mulia menjadi kunci penting dalam upaya membangun generasi muda yang tangguh. Kepribadian unggul mengacu pada perkembangan yang seimbang antara aspek fisik, intelektual, emosional, dan spiritual individu (Kartini and Kusmanto 2022). Sementara itu, karakter mulia melibatkan penguatan nilai-nilai moral, etika, integritas, dan kepemimpinan yang bertanggung jawab. Melalui pendidikan Pancasila yang diterapkan secara menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan, generasi muda akan mampu menghadapi berbagai tantangan dengan sikap yang positif dan tangguh. Mereka akan menjadi pribadi yang menghargai perbedaan, menjunjung tinggi keadilan, berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa, serta memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

Pendidikan Pancasila sebagai wadah untuk memperkuat generasi muda tidak hanya berfokus pada pemahaman teoritis tentang nilai-nilai Pancasila, tetapi juga melibatkan pengalaman praktis dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengenalan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan formal dan informal, generasi muda dapat membangun kesadaran diri yang kuat, mengembangkan sikap positif, serta menginternalisasi nilai-nilai yang akan membimbing mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Suwartini 2017). Salah satu aspek penting dalam memperkuat generasi muda melalui nilai-nilai Pancasila adalah pengembangan kepemimpinan yang bertanggung jawab. Pendidikan Pancasila mendorong generasi muda untuk menjadi pemimpin yang memimpin berdasarkan hikmat kebijaksanaan, menjunjung tinggi partisipasi demokratis, dan memperjuangkan kepentingan bersama. Dengan demikian, mereka dapat membawa perubahan yang positif dalam masyarakat, mengatasi konflik, dan membangun persatuan yang kokoh.

Selain itu, pendidikan Pancasila juga membantu generasi muda untuk mengembangkan sikap toleransi, menghormati perbedaan, dan menerima keragaman sebagai kekayaan bangsa. Melalui pemahaman nilai-nilai Pancasila, mereka diajarkan untuk menghindari diskriminasi, prasangka negatif, dan tindakan intoleransi. Dengan demikian, generasi muda dapat berperan dalam membangun masyarakat yang inklusif, harmonis, dan saling mendukung (Gustaman and Nurholis 2022).

Selanjutnya, pendidikan Pancasila juga berperan dalam membentuk generasi muda yang memiliki kepedulian sosial. Melalui nilai-nilai Pancasila, generasi muda diajarkan untuk melihat dan merespons kebutuhan sosial di sekitar mereka. Mereka didorong untuk

berpartisipasi dalam kegiatan sosial, mengembangkan proyek-proyek kemanusiaan, dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih baik.

Dalam menghadapi berbagai tantangan global, seperti perubahan sosial, lingkungan, dan teknologi, generasi muda yang memiliki kepribadian unggul dan berkarakter mulia menjadi kunci dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan. Pendidikan Pancasila sebagai sarana untuk memperkuat nilai-nilai tersebut memiliki peran yang signifikan dalam membangun generasi muda yang siap menghadapi kompleksitas dunia modern dengan integritas, moralitas, dan semangat kewarganegaraan yang kuat (Sudirman and Dewi 2021).

## 2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah tinjauan pustaka (literature review). Pendekatan ini melibatkan analisis dan sintesis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik yang dibahas, yaitu memperkuat generasi muda melalui nilai-nilai pancasila sebagai upaya untuk berkepribadian unggul dan berkarakter mulia (Pratiwi 2018). Langkah-langkah yang diikuti dalam penelitian tinjauan pustaka ini meliputi:

1. Identifikasi Sumber: Dalam metode studi literatur, langkah pertama adalah mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik yang dibahas. Ini dapat meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, makalah konferensi, dan sumber-sumber tepercaya lainnya yang membahas pendidikan, nilai-nilai Pancasila, kepribadian unggul, dan karakter mulia pada generasi muda.
2. Pemilihan Sumber yang Relevan: Setelah mengidentifikasi sumber-sumber literatur, langkah selanjutnya adalah memilih sumber-sumber yang paling relevan dengan topik yang akan dijelaskan. Pemilihan sumber dapat didasarkan pada otoritas, reputasi penulis, tahun publikasi, atau relevansi langsung dengan topik yang sedang dibahas.
3. Analisis dan Sintesis: Setelah sumber-sumber literatur terpilih, langkah berikutnya adalah membaca, menganalisis, dan menyintesis informasi yang ada di dalamnya. Identifikasi nilai-nilai Pancasila yang terkait dengan memperkuat generasi muda dalam aspek kepribadian unggul dan karakter mulia.
4. Interpretasi dan Penafsiran: Langkah selanjutnya adalah melakukan interpretasi dan penafsiran terhadap informasi yang telah diperoleh dari literatur. Menghubungkan nilai-nilai Pancasila dengan aspek-aspek yang memperkuat kepribadian unggul dan berkarakter mulia pada generasi muda. Mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam konteks pendidikan dan bagaimana mereka berperan dalam membangun generasi muda yang unggul dan berkarakter mulia.
5. Penulisan dan Pembuatan Argumen: Berdasarkan analisis dan penafsiran literatur, langkah terakhir adalah menulis artikel dengan menggabungkan informasi dari sumber-sumber literatur yang relevan. Membuat argumen yang kuat dan terstruktur untuk menjelaskan bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat memperkuat generasi muda dalam aspek kepribadian unggul dan karakter mulia. Menjelaskan implikasi praktis dari penerapan nilai-nilai tersebut dalam konteks pendidikan dan dampaknya terhadap pembentukan generasi muda yang berkualitas.

Melalui metode studi literatur ini, artikel dapat menyajikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat menjadi upaya yang efektif dalam memperkuat generasi muda dalam aspek kepribadian unggul dan berkarakter mulia.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Artikel ilmiah ini membahas memperkuat generasi muda melalui nilai-nilai pancasila sebagai upaya untuk berkepribadian unggul dan berkarakter mulia. Melalui pembahasan ini, diharapkan akan terlihat bagaimana nilai-nilai pancasila dapat memperkuat generasi muda

untuk selalu berkepribadian unggul dan berakhlak mulia. Pentingnya memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila merupakan fondasi yang kuat dalam membentuk masyarakat yang adil, berkeadaban, dan berkarakter mulia (Zuriah, Widodo, and Sunaryo 2016). Dengan memahami nilai-nilai Pancasila, masyarakat dapat memperkuat persatuan, menjunjung tinggi keadilan sosial, dan menjaga keutuhan negara. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan formal dan informal, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, nilai-nilai Pancasila akan terus hidup dan menjadi pijakan dalam membangun masyarakat yang lebih baik di Indonesia.

Pendidikan Pancasila memiliki dampak yang signifikan dalam memperkuat generasi muda. Melalui pengenalan dan pengamalan nilai-nilai Pancasila, generasi muda diberikan landasan moral yang kuat untuk menghadapi tantangan kehidupan. Mereka memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai seperti kerjasama, toleransi, dan keadilan sosial, yang merupakan fondasi untuk membangun masyarakat yang adil dan harmonis (Qardhawi 2022). Dengan kepribadian unggul dan berkarakter mulia yang diperoleh melalui nilai-nilai Pancasila, generasi muda memiliki landasan yang kokoh untuk menghadapi tantangan global. Mereka memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang berperan aktif dalam pembangunan negara (Khorofi 2021). Pendidikan Pancasila juga memberikan mereka kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, berkomunikasi dengan baik, dan mempertahankan nilai-nilai moral yang luhur.

Dalam rangka memperkuat generasi muda melalui nilai-nilai Pancasila, penting bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan untuk mendukung implementasi PPKn yang efektif (Sapitri 2019). Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas guru PPKn, penyediaan sumber daya pembelajaran yang memadai, serta pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam seluruh kurikulum pendidikan. Meskipun memperkuat generasi muda melalui nilai-nilai Pancasila sebagai upaya untuk berkepribadian unggul dan berkarakter mulia memiliki banyak manfaat, ada beberapa masalah yang muncul (Primasari, Dencik, 2019). Beberapa masalah yang dapat timbul adalah:

### **1. Implikasi Implementasi yang Tidak Konsisten**

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan dapat menghadapi tantangan dalam konsistensi pelaksanaannya (Utami and Susanti 2023). Faktor-faktor seperti perbedaan interpretasi, perubahan kebijakan pendidikan, atau kurangnya pemahaman yang tepat dari pihak yang terlibat dalam pendidikan bisa menyebabkan ketidaksesuaian dalam cara nilai-nilai Pancasila diajarkan dan diimplementasikan. Ini dapat menyebabkan kebingungan dan penurunan efektivitas pendidikan Pancasila.

### **2. Tantangan Terhadap Keberagaman dan Pluralisme**

Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia menghargai keberagaman dan pluralisme. Namun, dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda, ada risiko untuk menekan keragaman dan mengeksploitasi kekuasaan mayoritas. Penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila tidak digunakan untuk memaksakan satu pemahaman atau agama tertentu kepada generasi muda, tetapi tetap menghormati dan mendorong toleransi terhadap perbedaan budaya, agama, dan suku (Handitya 2019).

### **3. Tantangan Relevansi dengan Perkembangan Masyarakat**

Nilai-nilai Pancasila adalah produk dari masa lalu yang mungkin menghadapi tantangan dalam relevansinya dengan perkembangan masyarakat modern. Generasi muda saat ini menghadapi tantangan baru yang tidak pernah ada sebelumnya, seperti teknologi digital, globalisasi, dan perubahan sosial yang cepat (Firdaus and Dewi 2021). Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila dapat diinterpretasikan dan diterapkan dalam konteks yang relevan dengan realitas kehidupan masa kini agar dapat memengaruhi generasi muda secara efektif.

#### 4. Keberlanjutan dan Pengaruh Eksternal yang Negatif

Generasi muda dapat terpapar pengaruh eksternal yang negatif, seperti media sosial, budaya populer, atau perubahan sosial yang tidak selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila diterapkan secara konsisten dan diperkuat melalui pendidikan yang berkelanjutan. Hal ini memerlukan kerjasama yang erat antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam membangun lingkungan yang mendukung perkembangan kepribadian unggul dan berkarakter mulia.

Dalam artikel ini, kami membahas mengenai memperkuat generasi muda melalui nilai-nilai pancasila sebagai upaya berkepribadian unggul dan berkarakter mulia. Melalui tinjauan pustaka yang dilakukan, kami mengidentifikasi masalah yang sudah di analisis di atas. Berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai pentingnya memperkuat generasi muda melalui nilai-nilai pancasila dari artikel ini:

##### a. Pembentukan Landasan Moral yang Kuat

Melalui pendidikan Pancasila, generasi muda diberikan landasan moral yang kokoh. Nilai-nilai Pancasila, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, membentuk kerangka etika yang mendasari perilaku mereka. Dengan memiliki landasan moral yang kuat, generasi muda memiliki pedoman dalam menghadapi tantangan kehidupan dan membuat keputusan yang tepat (Supriati 2021).

##### b. Kesadaran akan Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara

Nilai-nilai Pancasila membantu meningkatkan kesadaran generasi muda akan hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Melalui Pendidikan Pancasila, mereka memahami pentingnya partisipasi aktif dalam kehidupan politik dan sosial, serta hak-hak yang mereka miliki (Nurhasanah, Furnamasari, 2021). Mereka diajarkan untuk menghormati hak asasi manusia, menjunjung tinggi prinsip demokrasi, dan menjalankan tanggung jawab mereka sebagai anggota masyarakat.

##### c. Pembentukan Kepribadian Unggul

Nilai-nilai Pancasila membantu membentuk kepribadian unggul pada generasi muda. Melalui pemahaman dan pengamalan nilai-nilai seperti gotong royong, saling menghormati, dan saling bekerja sama, mereka menjadi individu yang memiliki sikap empati, toleransi, dan kerja sama. Generasi muda yang berkepribadian unggul mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan bekerja dalam tim (Kahfi 2022).

##### d. Pengembangan Karakter Mulia

Pendidikan Pancasila membantu generasi muda dalam mengembangkan karakter mulia. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial, mereka menjadi individu yang berintegritas, adil, dan peduli terhadap kesejahteraan sosial. Generasi muda yang memiliki karakter mulia akan berkontribusi positif pada masyarakat, menjunjung tinggi keadilan sosial, dan berupaya menciptakan lingkungan yang harmonis (Istianah et al. 2021).

##### e. Menghadapi Tantangan Global dengan Sikap yang Positif

Nilai-nilai Pancasila memberikan generasi muda sikap yang positif dalam menghadapi tantangan global. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, mereka dihadapkan pada berbagai pengaruh negatif. Melalui pendidikan Pancasila, generasi muda diajarkan untuk mempertahankan nilai-nilai moral, menghargai keberagaman, dan beradaptasi dengan perubahan (Amrullah et al. 2021). Hal ini memungkinkan mereka untuk menjaga identitas budaya mereka sambil terbuka terhadap perbedaan, serta mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat global.

Melalui analisis ini, kami dapat menyimpulkan bahwa dalam memperkuat generasi muda melalui nilai-nilai Pancasila sebagai upaya untuk berkepribadian unggul dan berkarakter mulia, terdapat beberapa hasil dan pembahasan yang telah disampaikan. Pendidikan Pancasila memiliki peran yang penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki landasan moral yang kuat, kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara, kepribadian unggul, karakter mulia, serta sikap yang positif dalam menghadapi tantangan global.

#### 4. Kesimpulan

Dalam pembahasan mengenai memperkuat generasi muda, dapat disimpulkan bahwa artikel ini telah membahas pentingnya memperkuat generasi muda melalui nilai-nilai Pancasila sebagai upaya untuk berkepribadian unggul dan berkarakter mulia. Melalui tinjauan pustaka yang dilakukan, telah diidentifikasi masalah dan tantangan dalam implementasi pendidikan Pancasila. Namun, nilai-nilai Pancasila memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk generasi muda yang memiliki landasan moral kuat, kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara, kepribadian unggul, karakter mulia, serta sikap yang positif dalam menghadapi tantangan global.

Namun, pentingnya memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila merupakan fondasi yang kuat dalam membentuk masyarakat yang adil, berkeadaban, dan berkarakter mulia. Dalam konteks pendidikan, implementasi pendidikan Pancasila membutuhkan konsistensi dan kesinambungan, serta upaya untuk mengatasi kesenjangan dalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, tantangan dalam menghadapi perubahan sosial, pengaruh teknologi dan media sosial, serta relevansi nilai-nilai Pancasila dengan perkembangan masyarakat modern juga harus diatasi.

Untuk memperkuat generasi muda melalui nilai-nilai Pancasila, diperlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Peningkatan kualitas guru, penyediaan sumber daya pembelajaran yang memadai, pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam seluruh kurikulum pendidikan, serta pendekatan inovatif dalam menyampaikan pesan yang relevan kepada generasi muda menjadi langkah penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Dengan upaya yang berkelanjutan, generasi muda akan menjadi tulang punggung pembangunan bangsa yang berintegritas, berkepribadian unggul, dan berkarakter mulia. Memperkuat generasi muda melalui nilai-nilai Pancasila adalah investasi jangka panjang untuk menciptakan masyarakat yang adil, harmonis, dan berkembang di Indonesia.

#### 5. Daftar Pustaka

- Amrullah, A K, R P Pratiwi, A M Hadi, and ... 2021. "Wujud Nilai Dan Falsafah Pancasila Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Indonesia." *JURNAL EMAS* .... <https://www.journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/emas/article/view/346>.
- Erviana, V Y. 2021. "Penanganan Dekadensi Moral Melalui Penerapan Karakter Cinta Damai Dan Nasionalisme." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/27149>.
- Firdaus, A R, and D A Dewi. 2021. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Indonesia." *Jurnal* .... [download.garuda.kemdikbud.go.id](http://download.garuda.kemdikbud.go.id). [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034376&val=20674&title=IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034376&val=20674&title=IMPLEMENTASI%20NILAI-NILAI%20PANCASILA%20DALAM%20MENINGKATKAN%20SUMBER%20DAYA%20MANUSIA%20INDONESIA).

- Gustaman, R F, and E Nurholis. 2022. "Pembumian Nilai Pancasila: Upaya Pembentukan Good Citizen Bagi Generasi Muda Sebagai Instrumentasi Pendidikan Karakter." *Administrasi Pendidikan: Jurnal* ....  
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/adpen/article/view/8831>.
- Handitya, B. 2019. "Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia." *ADIL Indonesia Journal*. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/AIJ/article/view/370>.
- Istianah, A, S Mazid, S Hakim, and ... 2021. "Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila Di Lingkungan Kampus." *Jurnal* ....  
<http://publikasi.undana.ac.id/index.php/JG/article/view/g674>.
- Kahfi, A. 2022. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah." *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan* ....  
<https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/402>.
- Kartini, U, and A S Kusmanto. 2022. "Efektivitas Generasi Unggul Terhadap Penerapan Inovasi Berkarakter Profil Pelajar Pancasila." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial* ....  
<https://www.bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/2321>.
- Khorofi, M. 2021. "PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MILENIAL: UPAYA MEWUJUDKAN GENERASI UNGGUL DENGAN NILAI-NILAI ISLAM." *Kabilah: Journal of Social Community*.  
<http://ejournal.iainata.ac.id/index.php/kabilah/article/view/146>.
- Nurhasanah, A, Y F Furnamasari, and ... 2021. "Upaya Membangun Karakter Yang Unggul Dengan Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari." *Jurnal* ....  
[download.garuda.kemdikbud.go.id](http://download.garuda.kemdikbud.go.id).  
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2461736&val=13365&title=Upaya Membangun Karakter yang Unggul dengan Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2461736&val=13365&title=Upaya%20Membangun%20Karakter%20yang%20Unggul%20dengan%20Menerapkan%20Nilai-Nilai%20Pancasila%20dalam%20Kehidupan%20Sehari-hari).
- Pratiwi, NKSP. 2018. "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*.  
<https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW/article/view/908/0>.
- Primasari, D A G, D Dencik, and ... 2019. "Pendidikan Karakter Bagi Generasi Masa Kini." *Prosiding* ....  
<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2672>.
- Qardhawi, M Y. 2022. STRATEGI PENANAMAN NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER PADA KOMUNITAS PUNK DI KOTA MALANG. *etd.umm.ac.id*. <https://etd.umm.ac.id/id/eprint/4564/>.
- Sapitri, E Y. 2019. "Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik." *INA-Rxiv*.
- Sudirman, PRAT, and D A Dewi. 2021. "Menerapkan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Upaya Membangun Karakter Bangsa." *Konstruksi Sosial: Jurnal* ....  
<https://journal.actual-insight.com/index.php/konstruksi-sosial/article/view/235>.
- Supriati, A. 2021. "Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Memperkokoh Karakter Generasi Muda Di Indonesia." *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila* .... <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/jce/article/view/2372>.
- Suwartini, S. 2017. "Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan." *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*.  
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihayu/article/view/2119>.

- Utami, D, and R Susanti. 2023. "IMPLEMENTASI BHINNEKA TUNGGAL IKA DAN NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI IDENTITAS MANUSIA INDONESIA DI SEKOLAH." *Jurnal Pengabdian West* .... <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jpws/article/view/130>.
- Wigati, W S. 2021. "PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI AKTUALISASI NILAI-NILAI PANCASILA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI SMP NEGERI 2 ...." *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan* .... <https://jurnal.wonogirikab.go.id/jarlitbang/article/view/95>.
- Zuriah, N, R Widodo, and H Sunaryo. 2016. "Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kearifan Lokal Dan Civic Virtue Sebuah Rekayasa Sosial." *Research Report*. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/view/771>.